

IDENTIFIKASI ASPIRASI MASYARAKAT PADA PROGRAM SELAMAT PAGI KALTIM PRO 1 RRI SAMARINDA

Rizki Ariani¹

Abstrak

Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui apa saja tema yang diangkat pada Program Selamat Pagi Kaltim Pro 1 RRI Samarinda serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan aspirasi masyarakat dengan menggunakan teori agenda setting dan teori tanggung jawab sosial. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang dimaknai sebagai upaya mendeskripsikan keadaan atau suatu fenomena. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 24 siaran program Selamat Pagi Kaltim selama periode Agustus 2015 terdapat 25% tema Politik dan Pemerintahan, 4% tema Kegiatan Ekonomi, 17% tema Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, 8% tema Kecelakaan dan Bencana, 4% tema Pendidikan dan Seni Klasik, 4% tema Hiburan Masyarakat, 34% tema Human Interest, dan 4% tema Agama. Aspirasi yang disampaikan masyarakat yakni Keluhan sebanyak 8%, Pujian sebanyak 4%, Kritik sebanyak 20%, Saran dari masyarakat sebanyak 32%, Harapan sebanyak 15%, serta Aspirasi lainnya sebanyak 21%.

Kata Kunci : Tema-tema Berita, Aspirasi Masyarakat, dan Program Radio

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan. sebagaimana dikemukakan Marshall McLuhan (Ardianto, 2009:2), kita sekarang hidup dalam desa dunia (*global village*), karena media massa modern memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi hampir ke setiap pelosok dunia. Demokrasi adalah pemerintahan rakyat, suatu yang dipikirkan rakyat harus benar-benar sesuai dengan yang dilaksanakan pemerintah. Pendapat yang dinyatakan secara terbuka, pendapat mengenai masalah-masalah publik, dan pendapat masyarakat sebagai suatu kelompok merupakan salah satu kekuatan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung, dapat menentukan kehidupan sehari-hari suatu bangsa. Salah satu yang diperbuat media massa sebenarnya adalah mempengaruhi keputusan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rizkiarianiazis@gmail.com

politik dengan memberikan atau tidak memberikan publikasi kepada para calon dan penyelenggara kebijakan.

Program Selamat Pagi Kaltim merupakan salah satu program siaran pada PRO 1 RRI Samarinda. Program tersebut bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat Kaltim. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Pasal 28 mengenai Hak Asasi Manusia, dimana setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

Pendengar setia RRI tergabung dalam Forum Komunikasi Penyiaran, tidak hanya pendengar aktif, pendengar pasif pun dianggap sebagai anggota forum selama pendengar tersebut setia mendengarkan program-program RRI. Dengan kata lain, Forum Komunikasi Penyiaran diperuntukkan bagi penggemar siaran RRI. Pendengar aktif biasanya melakukan interaksi pada saat sebuah program berlangsung, baik melalui telepon atau pun sms. Pada Program Selamat Pagi Kaltim, pendengar menelpon selama acara berlangsung. Pendengar yang menelpon merasa perlu untuk menyampaikan aspirasinya sebagai bentuk kontribusi terhadap pengawasan pembangunan di Kaltim.

KERANGKA Dasar Teori

Teori dan Konsep

Teori Komunikasi Massa

Pool (dalam Wiryanto, 2006: 3) mendefinisikan komunikasi massa sebagai, “komunikasi yang berlangsung dalam situasi interposed ketika antara sumber dan penerima tidak terjadi kontak secara langsung, pesan-pesan komunikasi mengalir kepada penerima melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, majalah, radio, film atau televisi”. Liliweri (dalam Morissan, 2010: 222) berpendapat bahwa komunikasi massa sebenarnya sama seperti bentuk komunikasi lainnya, dalam arti memiliki unsur-unsur seperti : sumber (orang), bidang pengalaman, pesan, saluran, gangguan dan hambatan, efek, konteks maupun umpan balik. Secara umum komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator secara profesional menggunakan teknologi pembagi dalam menyebarluaskan pengalamannya yang melampaui jarak untuk mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak. Prosesnya memiliki suatu unsur yang istimewa, yaitu penggunaan saluran.

Teori ini berkaitan dengan judul penelitian penulis karena siaran program Selamat Pagi Kaltim Pro RRI Samarinda menggunakan media radio sebagai saluran dalam menampung aspirasi masyarakat.

Teori Agenda Setting

Stephen W. Littlejohn (Nurudin, 2011:197) mengatakan *agenda-setting* beroperasi dalam tiga bagian sebagai berikut :

1. Agenda media itu sendiri harus di format. Proses ini akan memunculkan masalah bagaimana agenda media itu terjadi pada waktu pertama kali.
2. Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik. Pernyataan ini memunculkan pertanyaan, seberapa besar kekuatan media mampu mempengaruhi agenda publik dan bagaimana publik itu melakukannya.
3. Agenda publik mempengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu.

Teori ini berkaitan dengan judul penelitian penulis dimana audiens diarahkan untuk memberikan aspirasi sesuai dengan tema yang telah di *agenda*-kan oleh media sehingga publik berfikir sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Media memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang layak untuk menjadi agenda publik sesuai dengan isu yang ditentukan oleh media itu sendiri.

Teori Tanggung Jawab Sosial

Teori tanggung jawab sosial mengatakan bahwa setiap orang yang memiliki sesuatu yang penting untuk dikemukakan harus diberikan hak dalam forum, dan jika media dianggap tidak memenuhi kewajibannya, maka ada pihak yang harus memaksanya. Dibawah teori ini, media dikontrol oleh pendapat masyarakat, tindakan konsumen, kode etik professional, dan dalam hal penyiaran, dikontrol oleh badan pengatur mengingat keterbatasan teknis pada jumlah saluran frekuensi yang tersedia (Ardianto, 2009:29). Teori tanggung jawab memunculkan banyak perbedaan pendapat mengenai siapa yang memastikan kalau media bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bagaimana memutuskan apakah suatu pendapat cukup penting untuk diberi cukup ruang dan waktu dalam media. Menurut Dennis McQuail (2011:153) tanggung jawab sosial merupakan perkawinan dari konsep-konsep tentang; prinsip kebebasan dan pilihan individual, prinsip kebebasan media, dan prinsip kewajiban media terhadap masyarakat.

Teori ini berkaitan dengan judul penelitian penulis yakni media radio RRI Samarinda melalui program Selamat Pagi Kaltim Pro 1 memiliki tanggung jawab untuk memberikan hak bagi masyarakat untuk menyampaikan sesuatu yang dianggap layak melalui media dalam rangka dukungan terhadap demokrasi serta tanggung jawab untuk mencerdaskan publik.

Konsep Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi electromagnetic (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran menyebutkan bahwa frekuensi radio merupakan gelombang elektromagnetik yang diperuntukkan bagi penyiaran dan merambat di udara serta ruang angkasa tanpa sarana penghantar buatan, merupakan ranah publik dan sumber daya alam terbatas.

Program Radio

Sebagai suatu industri penyiaran, tentunya output yang dihasilkan dari industri penyiaran radio adalah siaran. Siaran ini berisi tentang berbagai macam program di dalamnya. Program-program inilah yang akan disajikan untuk khalayak. Tidak ada hal yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan suatu stasiun penyiaran (Morissan 2005 : 199). Menurut John R Bittner program kerap disebut pula dengan istilah acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia untuk mendengarkannya (Morissan 2005 : 78).

Program merupakan suatu rangkaian yang dikemas dalam suatu format. Setiap stasiun radio pada dasarnya harus mempunyai format stasiun yang jelas. Format setiap stasiun radio dapat menjadi ciri khas dari stasiun radio yang bersangkutan. Secara langsung format radio akan menentukan khalayaknya. Munthe dalam Morissan (2005:66). Format adalah kemasan yang mengemas program pagi, siang, sore dan dini hari. Format tersebut dijabarkan dalam program-program selanjutnya tersebar kesiaran mingguan, bulanan dan tahunan. Setiap olah produksi program siaran mengacu pada pemilihan stasiun radio. Menurut Lewis B. O'Donnel (Morissan, 2005:36) format radio lebih dari sekedar musik. Melingkupi (1) produksi siaran, (2) personalitas siaran, (3) program siaran.

Komunikasi

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Komunikasi menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Sarah Trenholm dan Arthur jensen (Morissan, 2009:31) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.

Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula dimiliki oleh seseorang menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang disengaja serta memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adanya partisipasi serta transaksi informasi dari pelaku komunikasi yang terlibat dengan mudah dapat dilakukan tanpa perlu bertatap muka melainkan dengan penggunaan teknologi komunikasi saat ini.

Aspirasi

Dalam konteks politik dan pemerintahan, aspirasi masyarakat diartikan sebagai kehendak masyarakat. Cara mengungkapkan aspirasi masyarakat dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengungkapan aspirasi secara langsung dapat dilakukan melalui tatap muka, tertulis (saran, usul, kritikan, pernyataan) atau gerakan masyarakat (demonstrasi, unjuk rasa, rapat umum). Sedangkan pengungkapan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan pendapat melalui media massa (cetak, elektronik), selebaran, spanduk, dll.

Media mampu menumbuhkan aspirasi sebagaimana dinyatakan oleh Daniel Lerner dalam Eduard Depari (1991: 54) ketika radio Cairo menjangkau desa-desa terpencil, “melalui aspirasi-aspirasi pribadi yang ditumbuhkan, hampir seluruh ide dapat diwujudkan karena didukung masyarakat.

Partisipasi

Secara umum, partisipasi dimaknai sebagai kapasitas seseorang dalam upaya-upaya yang menentukan bagi kualitas hidup yang dijalaninya.

Menurut Cohen dan Uphoff (1977), yang diacu dalam Harahap (2001), partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumberdaya atau bekerjasama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2006: 169).

Fokus Penelitian

1. Tema-tema berita:
 1. Politik dan Pemerintahan
 2. Kegiatan Ekonomi

3. Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat
 4. Kecelakaan dan Bencana
 5. Pendidikan dan Seni Klasik
 6. Hiburan Rakyat
 7. Human Interest
 8. Agama
- b. Masyarakat memberikan aspirasi:
1. Keluhan
 2. Pujian
 3. Kritikan
 4. Saran
 5. Harapan
 6. Aspirasi Lainnya

Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari rekaman siaran program Selamat Pagi Kaltim selama bulan Agustus 2015 dimana data diperoleh langsung dari RRI Samarinda. Kemudian data sekunder diperoleh dari referensi jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Penelitian kepustakaan (*library research*)
Berupa data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dll.
- b. Penelitian lapangan (*field work research*)
Pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum RRI Samarinda

RRI Samarinda secara resmi mengudara sejak tanggal 20 Mei 1954. Siaran RRI Samarinda yang saat itu merupakan satu-satunya media elektronik yang mengudara di Samarinda dengan pemancar SW dengan frekuensi 48,90 meter. Sejak saat itu siaran RRI Samarinda senantiasa mengisi udara Samarinda dengan semboyan Sekali di Udara Tetap di Udara. RRI Samarinda turut berperan aktif mengantar Provinsi Kalimantan Timur sebagai daerah otonom yang berdiri pada tanggal 9 Januari 1957 (3 tahun setelah berdirinya RRI Samarinda).

RRI Samarinda dengan status tipe B sekarang mengudara dengan 4 (empat) Progama:

1. Progama 1 dengan frekuensi 97.60 FM
2. Progama 2 dengan frekuensi 88.50 FM
3. Progama 3 dengan frekuensi 93.50 FM

4. Progama 4 dengan frekuensi 98.40 FM

RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang sarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Programa RRI Samarinda

Tugas pokok RRI adalah memerikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Tugas RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI khususnya RRI Samarinda menyelenggarakan siaran dengan program sebagai berikut :

1. Program Satu RRI Samarinda

Format stasiun RRI PRO 1 Samarinda yaitu Pusat Pemberdayaan Masyarakat dengan frekuensi FM 97,60 MHz dan AM 1215 KHz. Jam siaran RRI PRO 1 Samarinda dimulai pukul 04.45 sampai dengan 24.00 WITA. *Positioning Statement* yang digunakan adalah Kanal Inspirasi dengan sapaan Saudara Pendengar. Khlayak RRI PRO 1 Samarinda adalah masyarakat umum dengan *coverage area* Kalimantan Timur. Klasifikasi siaran Program 1 yakni meliputi berita dan informasi sebanyak 35%, pendidikan 10%, kebudayaan 10%, hiburan 30%, iklan/penunjang 15%.

2. Program Dua RRI Samarinda

Format stasiun RRI PRO 2 RRI Samarinda yaitu Pusat Kreativitas Anak Muda dengan frekuensi FM. 88,5 MHz. Jam siaran RRI PRO 1 Samarinda dimulai pukul 04.45 sampai dengan 24.00 WITA. *Positioning Statement* yang digunakan adalah Suara Kreativitas dengan sapaan *Sahabat Kratif*. Khlayak RRI PRO 2 Samarinda adalah anak muda dengan *coverage area* kota Samarinda dan sekitarnya.

3. Program Tiga RRI

Merupakan jaringan berita nasional.

4. Program Empat RRI Samarinda

Format stasiun RRI PRO 4 RRI Samarinda yaitu Pendidikan dan Budaya dengan frekuensi FM. 98,4 MHz. Jam siaran RRI PRO 1 Samarinda dimulai pukul 04.45 sampai dengan 24.00 WITA. *Positioning Statement* yang digunakan adalah Radio Budayanya Benua Etam dengan sapaan *Sahabat Budaya*. Khlayak RRI PRO 4 Samarinda adalah Masyarakat Umum dengan *coverage area* kota Samarinda dan sekitarnya.

Program Selamat Pagi Kaltim

Program Selamat Pagi Kaltim merupakan salah satu program siaran pada RRI PRO 1 Samarinda. Program tersebut bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat Kaltim. Tujuan program ini adalah untuk mengangkat permasalahan di masyarakat untuk diketahui publik dan para penyelenggara kebijakan agar pemerintah mengetahui tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pembangunan yang berlangsung di Kaltim. Durasi program SPK selama 30 menit dengan dipandu oleh 1 penyiar dan 1 pengarah acara.

Program Selamat Pagi Kaltim bertujuan untuk memberikan wadah bagi masyarakat Kaltim untuk menyampaikan aspirasi. Upaya menampung aspirasi bagi masyarakat diawali dengan memilih tema yang akan dibahas setiap harinya. Tema-tema yang dibahas berkaitan dengan isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Selama berjalannya acara dibuka 2 jalur telepon pada nomor (0541) 736566 – 743495. Dengan menelepon ke dua nomor tersebut, masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya terkait permasalahan yang sedang dibahas ataupun hal lain yang dianggap perlu diketahui oleh pihak penyelenggara kebijakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tema yang Diangkat pada Program Selamat Pagi Kaltim Pro 1 RRI Samarinda

1. Politik dan Pemerintahan

Pada tema Politik dan Pemerintahan yang termasuk dalam tema ini adalah setiap persoalan yang berhubungan dengan kegiatan dari badan pemerintah, baik tingkat daerah maupun nasional. Walaupun menyangkut hal lain tetapi berasal dari pemerintah tetap termasuk ke dalam tema Politik dan Pemerintahan. Hal-hal yang menyangkut politik atau pengangkatan seorang calon pejabat untuk suatu kedudukan penting, pembahasan konsep-konsep pemerintah seperti kebebasan politik atau kebebasan berbicara dimasukkan dalam kelompok ini juga.

Berdasarkan hasil penelitian, tema Politik dan Pemerintahan dibahas sebanyak 6 kali dari jumlah 24 siaran program Selamat Pagi Kaltim selama bulan Agustus 2015. Sebagian besar tema politik dan pemerintahan yang dibahas berkaitan dengan pemilihan umum kepala daerah. Hal ini dikarenakan isu terhangat saat itu berkaitan dengan pemilihan kepala daerah yang akan segera diselenggarakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Alfian selaku Penanggung Jawab Harian Program Selamat Pagi Kaltim dapat diketahui bahwa pemilihan tema memang didasarkan pada isu serta minat masyarakat terhadap suatu tema terutama yang dekat dengan masyarakat

2. Kegiatan Ekonomi

Tema yang termasuk dalam kegiatan ekonomi yakni berita-berita yang ada dasar ekonominya kecuali belanja pemerintah, seperti perdagangan, keuangan, perbankan, perpajakan, kegiatan usaha swasta, pertanian, perindustrian dan masalah manajemen tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian, tema Kegiatan Ekonomi hanya dibahas sebanyak satu kali selama bulan Agustus 2015 dengan membahas tentang Kenaikan Harga Beras.

3. Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Tema yang termasuk Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat adalah Berita-berita yang menyangkut masalah tentang penyakit tertentu, yang berdampak umum, dimasukkan dalam tema ini. Kegiatan badan kesehatan masyarakat seperti Palang Merah juga dimasukkan dalam kelompok ini sama seperti berita-berita tentang terobosan-terobosan di bidang ilmu kesehatan dan kedokteran dan pemahaman penemuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, tema Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat diangkat sebanyak 4 kali selama bulan Agustus 2015 dimana sebagian besar membahas mengenai pelayanan kesehatan di Kaltim.

4. Kecelakaan dan Bencana

Tema yang termasuk dalam Kecelakaan dan Bencana adalah hal-hal yang menyangkut bencana ataupun pemusnahan secara alamiah atau tidak alamiah dari hidup/harta manusia seperti banjir, topan, dan konstruksi bangunan yang salah, kecelakaan angkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, tema Kecelakaan dan Bencana diangkat hanya sebanyak satu kali berkaitan dengan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kaltim. Lahan di Kaltim makin hari makin berkurang sehingga peran pemerintah provinsi dipertanyakan dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan di Kaltim termasuk juga mengenai penyelamatan hutan.

5. Pendidikan dan Seni Klasik

Tema pendidikan dan seni klasik hanya dibahas sebanyak satu kali yakni berkaitan dengan permainan tradisional.

6. Hiburan Rakyat

Tema yang termasuk dalam hiburan rakyat ini adalah berita-berita yang menyangkut dengan cara-cara rakyat menghibur diri. Berdasarkan hasil penelitian, tema Hiburan Rakyat hanya dibahas sebanyak satu kali yakni ketika pelaksanaan pawai pembangunan di Samarinda.

7. *Human Interest*

Tema yang termasuk dalam human interest adalah berita-berita tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional dari kehidupan, setiap berita kecil yang menyangkut tentang perilaku manusia, cerita dengan percakapan dan tingkah laku.

Berdasarkan hasil penelitian, tema Human Interest merupakan tema yang paling banyak diangkat selama bulan Agustus 2015, yakni sebanyak 8 kali. Hal ini berkaitan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus. Sebagian tema yang dibahas berkaitan dengan hari kemerdekaan dan yang lainnya berkaitan dengan olahraga.

8. *Agama*

Tema yang termasuk dalam Agama yakni yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan ataupun hari besar keagamaan. Indonesia merupakan negara dengan beragam suku dan agama. Berbagai tema terkaitan upacara keagamaan, hari besar ataupun kegiatan keagamaan lainnya termasuk dalam tema Agama.

Berdasarkan hasil penelitian, tema Agama hanya dibahas sebanyak satu kali yakni berkaitan dengan pelayanan haji di Kaltim.

Aspirasi yang disampaikan masa

1. *Keluhan*

Keluhan yaitu ungkapan yang disampaikan karena perasaan susah atau menderita karena sesuatu hal. Masyarakat menyampaikan keluhan terkait kebijakan pemerintah ataupun pelaksanaan dalam penyelenggaraan kebijakan itu sendiri. Dengan menyampaikan keluhan pada program SPK, masyarakat berharap mendapatkan perhatian pihak penyelenggara kebijakan sehingga permasalahan yang dihadapi masyarakat bisa mendapatkan solusi dan penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat menyampaikan keluhan terhadap pihak penyelenggara kebijakan atau pemerintah terkait kurangnya perhatian pemerintah. Masyarakat merasa kurang mendapat perhatian pemerintah diantaranya seperti ketersediaan air serta listrik bagi masyarakat di daerah tertentu serta pembangunan infrastruktur yang belum merata. Selain itu, masyarakat juga merasa kesulitan bekerja di daerah mereka dikarenakan tidak adanya lahan yang sebagian besar beralih fungsi menjadi kawasan pertambangan dan perkebunan kelapa sawit, hal ini berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran.

2. *Pujian*

Pujian adalah rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan ataupun keunggulan terhadap sesuatu. Pada program Selamat Pagi

Kaltim, masyarakat menyampaikan pujian terkait tema-tema yang dibahas pada program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat mengapresiasi rencana-rencana tertentu yang dicanangkan oleh pemerintah, selain itu juga memuji peran wanita di saat ini yang semakin menunjukkan kemampuan setara dengan laki-laki dalam dunia kerja. Masyarakat juga memuji pelayanan masyarakat pada bidang kesehatan yang dirasa cukup memuaskan.

3. *Kritikan*

Masyarakat menyampaikan aspirasi berupa kritikan pada Program Selamat Pagi Kaltim sebagai bentuk partisipasi terhadap pembangunan yang sedang berlangsung. Dengan adanya kritik dari masyarakat, hal-hal yang luput dari perhatian pemerintah terkait permasalahan yang sedang dihadapi dapat menemukan solusi yang lebih baik dan masyarakat merasa dilibatkan dalam pembangunan daerahnya. Kritik itu sendiri yakni kecaman atau tanggapan yang terkadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat banyak menyampaikan aspirasi berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu dan berbagai hal yang berkaitan dengan rencana-rencana pemerintah.

4. *Saran*

Program Selamat Pagi Kaltim menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi termasuk diantaranya Saran. Saran yakni pendapat, usul, anjuran, cita-cita yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Masyarakat menyampaikan saran terkait berbagai hal yang dekat dengan permasalahan di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat menyampaikan aspirasi berupa saran hampir pada setiap tema yang dibahas pada program Selamat Pagi Kaltim terutama yang berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat di Kaltim.

5. *Harapan*

Aspirasi masyarakat berupa harapan dan tujuan dari masyarakat terhadap pelaksanaan suatu kebijakan pemerintah yang perwujudannya diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak harapan masyarakat terhadap pembangunan dan kesejahteraan bagi mereka. Selain itu harapan masyarakat juga bertumpu pada pemimpin yang diharapkan dapat lebih memperhatikan masyarakat dan masih banyak lagi yang menjadi perhatian masyarakat terkait pembangunan dan kesejahteraan di Kalimantan Timur.

6. *Aspirasi Lainnya*

Aspirasi masyarakat pada program Selamat Pagi Kaltim meliputi Keluhan, Kritik, Pujian, Saran, serta Harapan. Namun demikian selama siaran berlangsung masyarakat yang berpartisipasi pada pada program tersebut juga menyampaikan hal-hal selain dari pada bentuk-bentuk aspirasi yang telah peneliti jabarkan sebelumnya. yakni yang berupa pertanyaan atau pun hanya sekedar komentar dari masyarakat yang disampaikan pada program SPK, juga yang seringkali tidak berkaitan dengan tema yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian, penelepon yang berpartisipasi sering menyampaikan komentar mereka atau hanya sekedar ikut bergabung untuk menyampaikan pengetahuan atau pengalaman mereka mengenai tema yang sedang dibahas. Selain itu juga terkadang menyampaikan hal yang tidak sesuai dengan tema yang dibahas dapat berupa imbauan kepada masyarakat ataupun ajakan untuk menjaga lingkungan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tema-tema berita yang diangkat pada program Selamat Pagi Kaltim yang paling banyak diangkat adalah tema Human Interest, yang kedua adalah tema Politik dan Pemerintahan, yang ketiga adalah tema Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, yang keempat adalah tema Kecelakaan dan Bencana. Tema-tema lainnya masing-masing dibahas hanya satu kali diantaranya tema Kegiatan Ekonomi, tema Pendidikan dan Seni Klasik, tema Hiburan Rakyat, dan tema Agama.
2. Aspirasi masyarakat pada Program Selamat Pagi Kaltim yang terbanyak yakni Saran kemudian Kritik, Harapan, Keluhan, dan yang terakhir adalah Pujian.

Saran

1. Masyarakat tertarik untuk menyampaikan aspirasi terkait permasalahan yang dekat dengan kehidupan mereka untuk mendapatkan perhatian dari pemerintah. Banyak aspirasi yang disampaikan masyarakat namun tidak ada kepastian ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Hendaknya jika aspirasi yang disampaikan masyarakat merupakan hal yang penting dan mendesak segera disampaikan kepada pihak terkait.
2. Proporsi tema yang tidak seimbang dimana tema yang paling sering dibahas adalah tema human interest dan tema politik dan pemerintahan yakni sebanyak 6 hingga 7 kali sedangkan tema lainnya hanya 1 atau 2 kali saja selama bulan Agustus 2015. Disarankan agar mengangkat tema dengan proporsi yang lebih seimbang dan mengangkat tema terbaru yang dekat dengan masyarakat.

3. Dalam penelitian, ditemukan bahwa penelepon yang berpartisipasi pada program Selamat Pagi Kaltim RRI PRO 1 Samarinda hampir setiap harinya merupakan orang yang sama. Untuk itu sebaiknya dilakukan upaya agar program Selamat Pagi Kaltim lebih dikenal masyarakat dan ada lebih banyak lagi anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasi sehingga lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat, edisi pertama, cetakan ketiga*. Jakarta, Kencana, 2008.
- Depari, Eduard dan Collin MacAndrews, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, cetakan kelima*. Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 1991.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, cetakan ketiga*. Bandung, Citra Aditya Bakti, 2003.
- Elvinaro, Ardianto, Lukiati Komala dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, cetakan kedua edisi revisi*. Badung, Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktik*. Jakarta, Graha Ilmu, 2009.
- Hariwijaya, M dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal & Skripsi, cetakan ketiga*. Yogyakarta, Tugu Publisher, 2008.
- Harun, Rochajat dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikai: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, cetakan keempat*. Jakarta, Kencana, 2009.
- Morissan, *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Tangerang, Ramdina Prakarsa, 2005.
- Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U, *Teori Komunikasi Massa*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2010.
- McQuail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa, Edisi Enam, Cetakan Kedua*. Jakarta, Salemba Humanika, 2001.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa, cetakan keempat*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011.
- Olii, Helena, *Opini Publik*. Jakarta, PT Indeks, 2007.
- Prayudha, Harley, *RADIO Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran, cetakan kedua*. Malang, Bayumedia Publishing, 2005.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi, cetakan ke dua puluh enam*. Bandung, Remaja Rosda Karya, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D, cetakan keempat belas*. Bandung, Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cetakan kesebelas*. Bandung, Alfabeta, 2010.

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa, cetakan ketiga*. Jakarta, PT Grasindo, 2006.